

**TARI SULUAH BENDANG DALAM NAGARI DI SANGGAR PITUAH
BUNDO KOTA PAYAKUMBUH : KAJIAN KOREOGRAFI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**APRILIA UTARI
NIM. 18332014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : *Tari Suluah Bendang dalam Nagari* di Sanggar *Pituah Bundo*
Kota Payakumbuh: Kajian Koreografi

Nama : Aprilia Utari

NIM/TM : 18332014/2018

Program Studi : Pendidikan Tari

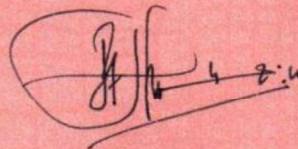
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Januari 2024

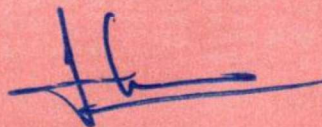
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 8 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI


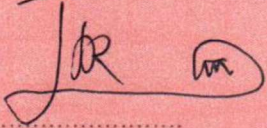
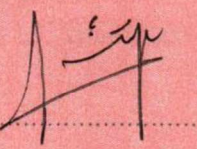
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Tari Suluh Bendang dalam Nagari di Sanggar Pituah Bundo
Kota Payakumbuh: Kajian Koreografi

Nama : Aprilia Utari
NIM/TM : 18332014/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Dra. Darmawati, M., Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Utari
NIM/TM : 18332014/2018
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Tari *Suluah Bendang dalam Nagari* di Sanggar *Pituah Bundo* Kota Payakumbuh: Kajian Koreografi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 19903 1 001

Saya yang menyatakan,



Aprilia Utari
NIM/TM. 18332014/2018

ABSTRAK

Aprilia Utari, 2024. *Tari Suluah Bendang Dalam Nagari Di Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh: Kajian Koreografi. Skripsi.* Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kajian Koreografi Tari *Suluah Bendang* dalam Nagari di Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* merupakan tari kreasi yang menggunakan pendekatan koreografi yang dilihat dari aspek bentuk dan isi. Aspek Bentuk tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* adalah tema, gerak, desain lantai, desain dramatik, komposisi kelompok, penari, iringan tari, kostum dan properti. Aspek isi terdapat ide dan suasana pada tari *Suluah Bendang Dalam Nagari*. Berdasarkan dari elemen gerak, tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* memiliki 13 ragam gerak diantaranya yaitu: adalah gerak sambah, gerak linduang, gerak ragam sambah, gerak ragam manuruik, gerak mencari jajak, gerak rono diri, gerak mayakinkan, gerak rono diri, cakak atau silek, manyalaisain patikaian, gerak mangaba, mencari kato supakaik, gerak suluah tapakai basamo. Desain lantai menggunakan garis lurus dan garis lengkung. Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* memiliki desain dramatik dari lembut kemudian meningkat pada pertengahan tari atau puncak klimaks tari dan terjadi penurunan tempo pada akhir tari hingga ending. Penari pada tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* beranggotakan 7 orang, dengan 3 penari laki-laki dan 4 penari perempuan. Kostum penari perempuan menggunakan baju batabua, kaluang jurai, rok songket, tokah, tingkuluak tanduak, sedangkan kostum penari adalah deta, baju taluak balango, sarawa kandik, ikat pinggang dan sesamping songket. Iringan musik yang digunakan yaitu musik tradisi minang yang dikreasikan diantaranya: talempong, gandang tambua, saluang, bansi, dan dibantu dengan vokal dendang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Tari Suluah Bendang Dalam Nagari di Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh: Kajian Koreografi**". Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Desfiarni, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D. sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Afifah Asriati, S.Sn., M.A. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. selaku Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.

6. Kepada kedua orang tua Bapak (Yarminedi) dan Ibu (Helida Wizmar) yang selalu memberi dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada narasumber yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Tari	7
2. Pengertian Tari Kreasi.....	8
3. Pengertian Koreografi	8
4. Pengertian Bentuk	9
5. Pengertian Isi.....	14
B. Penelitian Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	22
C. Instrumen Penelitian.....	22
D. Jenis Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian..... 28

B. Asal Usul Tari Suluah Bendang Dalam Nagari..... 37

C. Kajian Koreografi Tari Suluah Bendang Dalam Nagari di Sanggar
Pituah Bundo Kota Payakumbuh 39

 1. Aspek Bentuk 39

 2. Aspek Isi..... 97

D. Pembahasan..... 99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 102

B. Saran..... 104

DAFTAR PUSTAKA..... 105

LAMPIRAN..... 106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Payakumbuh Barat 2021	30
Tabel 2. Jumlah Kepala Per RT dan RW di Kelurahan Parik Rantang Per 30 Juni 2022	31
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Parik Rantang Per 30 Juni 2022.....	32
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Akhir yang Ditamatkan di Kelurahan Parik Rantang	33
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Di Kelurahan Parit Rantang Per 30 Juni 2022.....	34
Tabel 6. Struktur Management Sanggar Pituah Bundo.....	35
Tabel 7. Urutan Gerak Tari Suluah Bendang Dalam Nagari.....	40
Tabel 8. Aspek Ruang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9. Aspek Waktu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10. Aspek Tenaga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11. Gerak Sambah (laki-laki)	43
Tabel 12. Gerak Sambah (Perempuan).....	46
Tabel 13. Gerak Linduang (Laki-laki dan Perempuan).....	48
Tabel 14. Gerak Ragam Sambah.....	52
Tabel 15. Ragam Manuruik.....	54
Tabel 16. Gerak Mancari Jajak (Laki-laki)	55
Tabel 17. Gerak Rono Diri	57
Tabel 18. Gerak Mayakinkan	60
Tabel 19. Gerak Rono Diri	62
Tabel 20. Cakak (Silek).....	65
Tabel 21. Manyalasaan Patikaian.....	67
Tabel 22. Mangaba	68
Tabel 23. Mancari Kato Supakaik.....	69
Tabel 24. Suluah Tapakai Basamo	70
Tabel 25. Desain Lantai.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	18
Gambar 2. Peta Geografis Kota Payakumbuh Barat	28
Gambar 3. Peta Parit Rintang	30
Gambar 4. Kantor Camat Payakumbuh Barat.....	31
Gambar 5. Kantor Camat Tampak Dalam	31
Gambar 6. Sanggar Pituah Bundo Tampak Depan.....	36
Gambar 7. Spanduk Sanggar Pituah Bundo.....	36
Gambar 8. Instagram Sosial Media Sanggar Pituah Bundo.....	37
Gambar 9. Gerak Sambah	46
Gambar 10. Gerak Sambah	48
Gambar 11. Gerak Linduang	52
Gambar 12. Gerak Ragam Sambah.....	53
Gambar 13. Ragam Manuruik.....	55
Gambar 14. Gerak Mancari Jajak.....	57
Gambar 15. Gerak Rono Diri	59
Gambar 16. Gerak Mayakinkan	62
Gambar 17. Gerak Rono Diri.....	64
Gambar 18. Cakak (Silek).....	67
Gambar 19. Manyalasaan Patikaian.....	67
Gambar 20. Manyalasaan Patikaian.....	69
Gambar 21. Mancari Kato Supakaik.....	70
Gambar 22. Mancari Kato Supakaik.....	75
Gambar 23. Desain Dramatik.....	80
Gambar 24. Serempak/Union pada gerak <i>Linduang</i>	82
Gambar 25. Berimbang/ <i>Balance</i> pada gerak <i>mayakinkan</i> dan <i>rono diri</i>	82
Gambar 26. Broken/ <i>Terpecah</i> pada gerak <i>mancari jajak</i> dan <i>rono diri</i>	83
Gambar 27. Selang – seling / <i>Alternate</i> pada gerak <i>mancari jajak</i> dan <i>rono diri</i> .	83
Gambar 28. Canon/Bergantian pada Gerak Sambah.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 29. Deta 85

Gambar 30. Baju Taluak Balago	85
Gambar 31. Baju Taluak Balago	86
Gambar 32. Sarawa Kandik/Galembong.....	86
Gambar 33. Kostum Penari Laki-laki	87
Gambar 34. Baju Batabue	87
Gambar 35. Kaluang Jurai.....	88
Gambar 36. Rok Songket	88
Gambar 37. Tokah	89
Gambar 38. Tingkuluak Tanduak.....	89
Gambar 39. Kostum Penari Perempuan	90
Gambar 40. Talempong.....	91
Gambar 41. Gandang	92
Gambar 42. Bansi.....	92
Gambar 43. Sarunai.....	93
Gambar 44. Sarunai.....	93
Gambar 45. Partitur Dendang Tari <i>Suluah Bendang Dalam Nagari</i>	96
Gambar 46. Suluah.....	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Payakumbuh merupakan salah satu kota yang ada di Sumatera Barat. Payakumbuh merupakan salah satu kota yang menghasilkan kesenian yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya yang ada di kota Payakumbuh. Seni merupakan salah satu wadah atau salah satu perwujudan dari ide – ide gagasan bagi masyarakat baik secara individual atau kelompok. Seni tari juga merupakan seni yang banyak di kagumi oleh negara lain.

Berkembangnya seni juga termasuk berkembangnya hasil karya yang dihasilkan oleh seorang seniman. Karya seni yang diciptakan oleh seorang koreografer atau seniman juga beragam jenisnya. Salah satu karya seni tersebut adalah seni tari. Seni tari adalah hasil karya yang diciptakan oleh manusia melalui gerak yang memiliki keindahan. Karya seni tari yang dihasilkan oleh seniman atau koreografer banyak diminati dari berbagai kalangan penikmat seni seperti penonton sekaligus orang awam. Hal ini dapat dilihat dari karya – karya seni di berbagai tempat pertunjukan yang semakin banyak peminatnya. Melalui hal inilah dapat kita saksikan karya seni tari masih banyak diminati oleh masyarakat.

Tari adalah gerakan yang indah dan ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa seorang pencipta gerak sehingga dapat menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam. Tari menitik beratkan konsep dan koreografi yang bersifat kreatif. Kata tari dalam Bahasa Inggris terkait pada Bahasa

Prancis *danse* yang keduanya dianggap berakar dari Bahasa Jerman Kuno *donson* yang berarti regangan (*stretch*) atau tarikan (*drag*). Tari dikelompokkan menjadi 5 (lima), yaitu: tari tradisional, tari tradisional klasik, tari tradisional kerakyatan, tari kreasi baru, dan tari kontemporer.

Dengan demikian, untuk mengembangkan kesenian baik dalam bentuk kreasi maupun tradisi tentu ada wadah yang berfungsi untuk menampung kreativitas bakat dan minat generasi muda. Dalam mengembangkan kreativitas tersebut dibentuklah sebuah wadah yang di namakan Sanggar Pituah Bundo.

Sanggar Pituah Bundo termasuk sanggar yang ternama di Kota Payakumbuh yang didirikan oleh salah satu Koreografer yang ada di Kota Payakumbuh pada tanggal 17 Desember 2009, koreografer tersebut bernama Hendri Mamak. Dari semenjak awal berdirinya sanggar Pituah Bundo ini mereka telah menghasilkan banyak karya tari sehingga mereka telah pernah tampil di beberapa negara yaitu di Brunnei Darussalam acara ulang tahun ASEAN tahun 2017, Australia tahun 2019, Belgia dalam acara ulang tahun Belgia – Indonesia tahun 2019. Hendri Mamak merupakan koreografer daerah asli kota Payakumbuh, walaupun ia tidak memiliki latar belakang atau tidak tamatan seni tapi ia memiliki kreativitas tinggi dan mempertahankan nilai-nilai tradisi dalam menciptakan karya – karyanya, sehingga banyak diminati dan dikagumi oleh masyarakat.

Akan tetapi, hal ini tidak mengurangi ide dari salah seorang koreografi yang ada di kota Payakumbuh atau pemilik sanggar Pituah Bundo Hendri

Mamak atau yang lebih sering di panggil Mamak . Hendri Mamak merupakan seorang koreografer yang menciptakan beberapa karya tari kreasi baru yaitu Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari*, tari *Tilakuang Usang*, *Tangkelek Mahalau Risau*, dan *Paga Nagari*. Akan tetapi dari beberapa hasil karya yang dihasilkan oleh Hendri Mamak ini tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* yang paling banyak diminati oleh masyarakat terlebih lagi kalangan acar pemerintah, dikarenakan Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* merupakan tarian yang terinspirasi dari kehidupan anak nagari yang ada di kota Payakumbuh. Tarian ini menceritakan tentang kepedulian pemuda dalam memperhatikan daerah tempat tinggal atau yang sering di sebut Nagari oleh setiap daerah. Jadi melalui hal tersebut terinspirasi Koreografer Hendri Mamak menggarap Tari yang diberi nama Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari*.

Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* merupakan jenis tari kreasi yang sudah memiliki sertifikat piagam HKI (Hak Kekayaan Intelektual). Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* tumbuh dan berkembang di Sanggar Pituah Bundo kota Payakumbuh Barat daerah Piliang. Tari tersebut adalah inovasi dari seorang koreografer atau pencipta tari untuk menciptakan suatu tarian baru yang diminati oleh penikmat seni yang memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri yang di garap oleh koreografernya. Kota Payakumbuh merupakan kota yang penuh dengan tempat wisata dan juga terkenal dengan kesenian daerah seperti seni musik dan seni tari akan tetapi seni tersebut sudah mulai berkurang peminatnya karena sesuai dengan kemajuan zaman.

Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* ini merupakan tarian yang memiliki makna atau manfaat bagi pemuda atau masyarakat yang menyaksikannya. Karena dalam tarian ini di sampakaikan pesan tetang ketanggguhan pemuda menjaga kaum atau nagari nya serta pemuda yang menjaga kewibawaan sopan santun pemudi di nagari tersebut. Tari ini dibawakan oleh perempuan dan laki – laki. Oleh sebab itu dengan adanya tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* ini menginspirasi pemuda pemudi menjaga nagari dan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Ditinjau dari koreografinya tarian ini merupakan tari kreasi baru, akan tetapi tarian ini sangat menjunjung tinggi adat istiadat sesuai norma yang berlaku. Oleh sebab itu tarian ini tercipta agar meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian satu sama lain dan tetap menjujung tingga adat istiadat yang berlaku di minangkabau.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti kajian koreografi Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* yang diciptakan oleh koreografer (Hendri Mamak). Sehingga peneliti mengangkatnya ke dalam judul **“Kajian Koreografi Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* di Kota Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik pada permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah Kajian Koreografi tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* di Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh.

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan peneliti ini tidak semua permasalahan yang terdapat dalam Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* akan diteliti, peneliti membatasi masalah agar permasalahan tidak meluas dan hanya terfokus pada pokok permasalahan yaitu Kajian Koreografi Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* di Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti kemukakan di atas maka ditetapkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Asal usul Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* di Sanggar Pituah Bundo
2. Fungsi Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* di Kota Payakumbuh
3. Koreografi Tari *Suluah Bendang Dalam Nagari* di Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan Kajian Koreografi Tari *Suluah Bendang* dalam Nagari di Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Menjadi pedoman bagi masyarakat untuk dapat mempertahankan nilai – nilai adat istiadat melalui Tari *Suluah Bendang* dalam nagari di Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh.

2. Penelitian Tari *Suluah Bendang* Dalam Nagari yang penulis lakukan diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam Seni Tradisional dan dapat pula menambah ilmu melalui nilai tradisi yang ada dalam Tari tersebut.
3. Meningkatkan rasa kepedulian dan adat istiadat yang ada di Minangkabau